

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Obstetri dan Ginekologi.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bandarharjo, Semarang Utara, Kota Semarang dan dimulai setelah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran UNDIP dan surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Semarang. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan (Juni-September).

#### **3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini tidak melakukan intervensi apapun pada sampel dan pengambilan data telah dilakukan pada satu periode waktu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

##### **3.4.1 Populasi target**

Populasi target adalah akseptor KB wanita usia subur.

### **3.4.2 Populasi terjangkau**

Populasi terjangkau adalah akseptor KB wanita usia subur di Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara

### **3.4.3 Sampel penelitian**

#### **3.4.3.1 Kriteria inklusi**

1. Wanita akseptor KB usia subur yaitu 15-49 tahun
2. Tercatat dari data kader atau puskesmas sebagai akseptor KB
3. Mampu membaca dan menulis
4. Bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan menandatangani *informed consent*.

#### **3.4.3.2 Kriteria eksklusi**

1. Subyek menolak untuk dijadikan responden
2. Wanita usia subur yang menggunakan metode kontrasepsi MOP dan MOW

### **3.4.4 Cara sampling**

Metode sampling yang digunakan adalah *Simple random sampling*.

### 3.4.5 Besar sampel

$$n_1 = n_2 = \left[ \frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right]^2$$

$n_1 = n_2 =$  besar sampel

$\alpha$  = Kesalahan tipe I = 5 % ;  $Z\alpha = 1,96$

$\beta$  = Kesalahan tipe II = 20 % ;  $Z\beta = 0,84$

$P_1 - P_2 =$  Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

$P_1$  = Proporsi pada kelompok uji = 89,25 % = 0,8925

$Q_1 = 1 - P_1 = 0,1075$

$P_2$  = Proporsi pada kelompok standar = 59,5 % = 0,595

$Q_2 = 1 - P_2 = 0,405$

$P$  = Proporsi total =  $\frac{P_1 + P_2}{2} = 0,74375$

$Q$  =  $1 - P = 0,25625$

Hasil Perhitungan :

$$\begin{aligned} n_1 = n_2 &= \frac{(1,96\sqrt{2 \times 0,74375 \times 0,25625} + 0,84\sqrt{0,8925 \times 0,1075 + 0,595 \times 0,405})^2}{(0,8925 - 0,595)^2} \\ &= \frac{(1,2100867220 + 0,4875755018)^2}{(0,2975)^2} \\ &= \frac{2,8820570261}{0,08850625} \end{aligned}$$

$$= 32,5633164448$$

$$= 33$$

$$n = 33 \times 2$$

$$= 66$$

Besar sampel dari perhitungan rumus diatas, yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 66 responden.<sup>35</sup>

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel bebas**

Variabel bebas yang digunakan adalah umur, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, status ekonomi, budaya tradisi dan keyakinan, pengalaman, jumlah anak, penerimaan informasi KB, keikutsertaan jamkesmas, sikap Istri, dan dukungan suami.

#### **3.5.2 Variabel tergantung**

Variabel tergantung yang digunakan adalah pemilihan penggunaan kontrasepsi non IUD pada akseptor KB wanita usia subur.

### 3.6 Definisi operasional

**Tabel 2.** Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional dan cara pengukuran	Kategori	Skala
1.	Pemilihan penggunaan kontrasepsi	Pemilihan kontrasepsi pada akseptor KB wanita usia subur yaitu berupa kontrasepsi IUD dan Non IUD Cara pengukuran : Diukur dengan menggunakan kuisisioner.	1. Non IUD 2. IUD	Nominal
2.	Umur	Usia yang menjadi indikator dalam kedewasaan di setiap pengambilan keputusan untuk berperilaku dalam pemilihan metode kontrasepsi. Cara pengukuran : Diukur dengan menggunakan kuisisioner	1. 20 – 35 tahun 2. > 35 tahun	Nominal
3.	Tingkat pengetahuan	Pemahaman responden tentang metode kontrasepsi non IUD dan cara pemilihannya sesuai dengan kebutuhannya serta pemakaian alat kontrasepsi yang telah digunakan. Cara pengukuran : Diukur dengan menggunakan kuisisioner	1. Kurang = < 24,5 2. Baik = > 24,5	Nominal
4.	Tingkat pendidikan	Pendidikan formal tertinggi yang telah diraih dan ditempuh oleh responden pada saat penelitian dilakukan. Cara pengukuran : Diukur dengan menggunakan kuisisioner	1. Rendah : < wajib belajar 9 tahun 2. Sedang : SMA/ sederajat – akademik	Nominal
5.	Status ekonomi	Penghasilan yang diperoleh responden dan keluarga seriap bulannya. Cara pengukuran : Diukur dengan menggunakan kuisisioner	1. Pendapatan dibawah UMR 2. Pendapatan diatas UMR Dimana UMR menurut Jateng Kota Semarang tahun 2017 = Rp 1.745.000,00	Nominal
6.	Budaya, tradisi dan keyakinan	suatu pandangan atau persepsi responden terhadap alat kontrasepsi sesuai dengan kebiasaan, adat istiadat yang dianut dan keyakinan yang dipercaya. Cara pengukuran : Diukur dengan menggunakan kuisisioner	1. Melarang dalam penggunaan kontrasepsi: < 6 skor 2. Tidak melarang dalam penggunaan kontrasepsi: > 6 skor	Nominal

7.	Pengalaman	Metode kontrasepsi yang pernah digunakan pada masa sebelumnya atau gangguan metode kontrasepsi yang pernah terjadi sebelumnya. Cara pengukuran : Diukur dengan menggunakan kuisisioner	1. Mempunyai pengalaman yang buruk 2. Tidak ada pengalaman atau mempunyai pengalaman yang baik	Nominal
8.	Jumlah anak	Banyaknya hitungan anak yang dimiliki oleh satu keluarga. Cara pengukuran : Diukur dengan menggunakan kuisisioner	1. >2 anak 2. ≤ 2 anak	Nominal
9.	Penerimaan informasi tentang KB	Sumber pengetahuan dan informasi tentang penggunaan metode kontrasepsi. Diukur dengan menggunakan kuisisioner	1. Tidak pernah: < 7 skor 2. Pernah: > 7 skor	Nominal
10	Keikutsertaan Jamkesmas	Keikutsertaan akseptor KB terhadap kebijakan yang disediakan pemerintah ataupun badan swasta untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Diukur dengan menggunakan kuisisioner	1. Tidak 2. Ya	Nominal
11.	Dukungan suami	Persetujuan suami kepada istri terhadap pemilihan pemakaian kontrasepsi non IUD yang sedang digunakan, meliputi : 1. Dukungan emosional 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan appraisal 4. Dukungan informasi Cara pengukuran : Diukur dengan menggunakan kuisisioner.	1. Tidak mendukung dalam pemilihan dan penggunaan kontrasepsi: < 9 skor 2. Mendukung dalam pemilihan dan penggunaan kontrasepsi: > 9 skor	Nominal
12	Sikap Istri	Pengukuran persetujuan istri terhadap pernyataan tentang kontrasepsi IUD sesuai dengan persepsi istri. Cara pengukuran : menggunakan kuisisioner	1. Tidak Setuju: < 6 skor 2. Setuju: > 6 skor	Nominal

### **3.7 Cara pengumpulan data**

#### **3.7.1 Materi atau alat penelitian**

Materi atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diuji validitasnya.

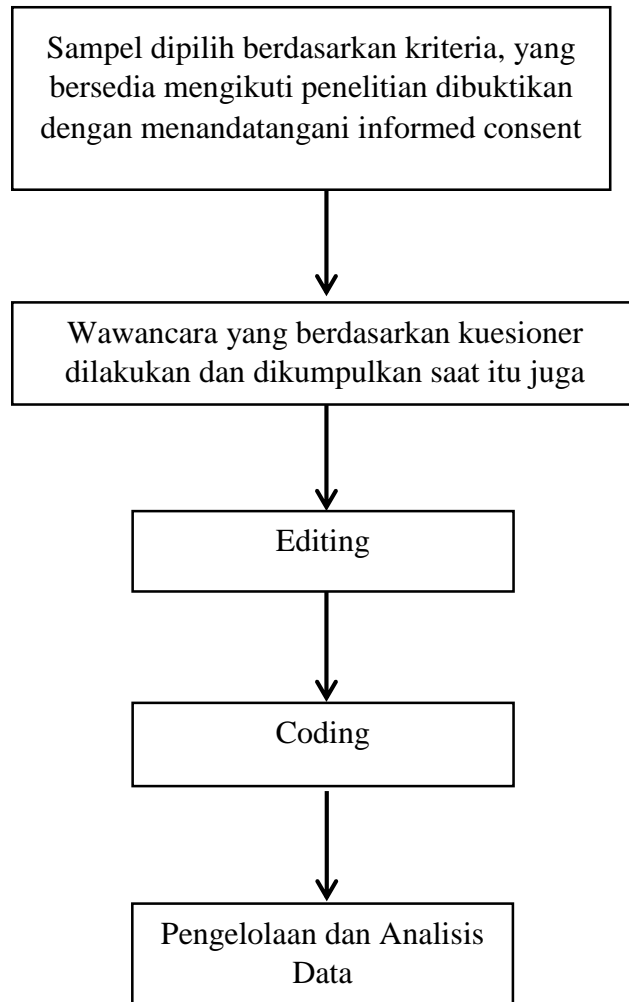
#### **3.7.2 Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang berasal dari wawancara dengan responden yang berpedoman pada kuesioner penelitian. Data primer yang dikumpulkan adalah data karakteristik responden dan data mengenai faktor-faktor yang berhubungan dalam pemilihan penggunaan metode kontrasepsi non IUD. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari data penelitian sebelumnya yang dilakukan di Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara.

#### **3.7.3 Cara kerja**

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner yang telah disediakan untuk memperoleh data kuantitatif.

### 3.8 Alur penelitian



**Gambar 6.** Alur penelitian

### 3.9 Pengolahan dan analisis data

Data yang terkumpul dilakukan pengeditan, pengkodean dan pemberian nilai (scoring) kemudian data dimasukkan dalam program SPSS versi 21 for WINDOWS dan dihitung frekuensinya kemudian ditampilkan dalam tabel. Data yang sudah didapatkan kemudian diuji hipotesisnya dengan analisa data univariat



dalam bentuk distribusi frekuensi. Kemudian dianalisis secara Analisis data bivariat untuk mencari hubungan antara 2 variabel menggunakan uji *Chi-square* yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

### **3.10 Etika penelitian**

Peneliti harus mematuhi etika dalam penelitian mengingat penelitian ini berhubungan dengan manusia. Adapun etika penelitian ini meliputi:

- 1) *Ethical clearance*, diperoleh dari kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, RSUP Dr. Kariadi dengan nomor 481/EC/FK-RSDK/VII/2017 pada tanggal 31 Juli 2017.
- 2) *Informed consent*, yaitu peneliti memberikan penjelasan mengenai latar belakang, tujuan dan prosedur penelitian, serta keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela. Bapak diberikan lembar permohonan dan lembar persetujuan menjadi responden. Kemudian memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi responden. Bapak berhak meolak keikutsertaan dirinya dalam penelitian ini.
- 3) Kerahasiaaan, yaitu peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang didapat pada penelitian ini. Data tidak akan dipublikasikan kecuali untuk kepentingan ilmiah. Nama responden tidak dicantumkan dalam publikasi.

- 4) Penghargaan/ucapan terima kasih, dimana peneliti telah memberikan kenang-kenangan sebagai bentuk penghargaan/ucapan terima kasih kepada subjek penelitian karena telah bersedia mengikuti penelitian.
- 5) Seluruh biaya yang berhubungan dengan penelitian telah ditanggung oleh peneliti.

### 1.11 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.** Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Penentuan judul						
2	Penyusunan proposal						
3	Ujian proposal						
4	Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data						
5	Analisa data						
6	Penyusunan laporan						
7	Ujian hasil						

